

PENGARUH SUKU BUNGA KREDIT, BIAYA OPERASIONAL DAN KECUKUPAN MODAL, TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA)

Maulina Balkis¹, Lutfi Alhazami²

maulinabalkis2908@gmail.com¹, lutfi.alhazami@undira.ac.id²

Universitas Dian Nusantara

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional dan kecukupan modal dan kondisi ekonomi terhadap profitabilitas pada industri perbankan di bursa efek Indonesia. esain/Metodologi/Pendekatan: Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dan didapatkan sebanyak 25 sampel perusahaan perbankan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 27.0. Temuan: Implikasi: Hasil penelitian ini memiliki implikasi bagi Masyarakat yang akan berinvestasi, memberikan Mereka dasar yang Lebih baik Dalam mengambil Keputusan simpanan dan investasi. Orisinalitas/Nilai: Penulis menjelaskan pentingnya tentang Pengaruh Biaya Operasional dan Kecukupan Modal Terhadap Return On Asset (ROA).

Kata Kunci: Suku Bunga Kredit, Biaya Operasional, Kecukupan Modal, Return On Asset.

PENDAHULUAN

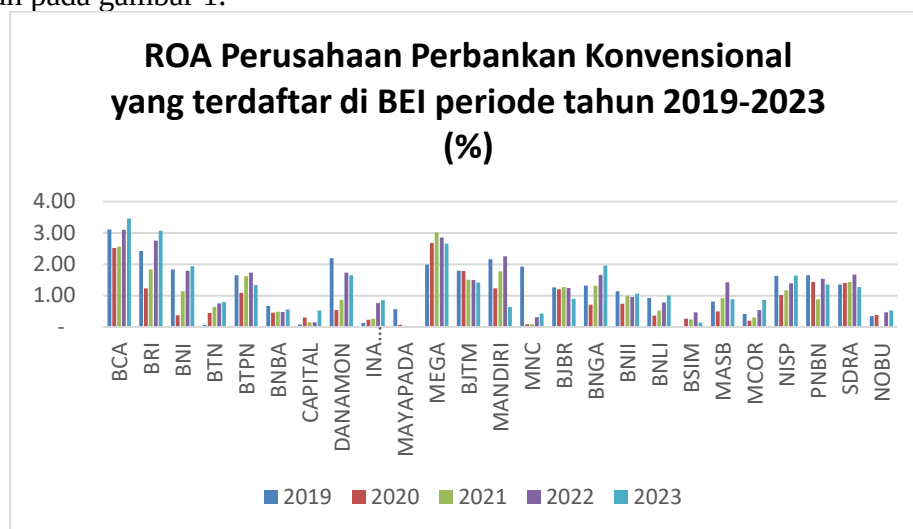
Perbankan mempunyai peran yang penting bagi perekonomian di suatu negara, di setiap aspek kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari bank dan lembaga keuangan. Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai jenis jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan-perusahaan dan lain-lain (Mahrani, 2023).

Salah satu peranan perbankan yaitu bank harus mampu meningkatkan kinerjanya dan menghasilkan laba, Di dalam proses kerjanya tidak semua bank menghasilkan laba bahkan ada beberapa bank mengalami kerugian. Di masa pandemi Covid-19 banyak perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan, salah satunya adalah sektor perbankan, menurut berita yang dikutip dari (Republika.co.id, 2021) oleh Antara, Adinda Pryanka, Sapto Andika Candra, Mengatakan bahwa sepanjang tahun 2020 Jasa Keuangan mencatat penurunan laba perbankan berkisar antara 30% sampai 40% sesuai Lembaga Keuangan masing-masing. Hal ini imbas dari pandemi Covid-19 selama setahun terakhir. Hal ini juga serupa dengan berita dari (Kontan.co.id, 2020) mengatakan bahwa posisi Return on asset (ROA) perbankan yang terus mengalami penyusutan pendapatan.

Sejalan dengan itu, Perusahaan juga mengalami penurunan kinerja profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu (Arsita Y, 2021). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Bank harus senantiasa menjaga tingkat profitabilitasnya tetap stabil agar mampu memenuhi kewajiban pada pemegang saham, meningkatkan daya tarik investor.

Profitabilitas dalam dunia perbankan dapat dihitung dengan Return On Assets (ROA). Standar yang paling baik untuk ROA dalam ukuran bank yang ada di Indonesia minimal 1,5%. Semakin besar ROA bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dan segi penggunaan asset (Suwarno &

Muthohar, 2018). Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan profit. Perusahaan yang memiliki profit yang baik akan menjadi incaran para investor (Ulva, 2021). Namun pada kenyataannya bank saat ini mengalami penurunan kinerja yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1: ROA pada Perusahaan Perbankan Konvensional 2019-2023

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Fenomena dari gambar 1 di atas memperlihatkan Return On Assets (ROA) mengalami penurunan di tahun 2020 karena dunia sedang di landa pandemi covid 19, hal ini juga selaras dengan berita dari CNBC Indonesia pertumbuhan Laba Bersih bank tahun 2020 terkontraksi -33,08% dari periode sama tahun lalu. Sehingga dengan demikian, tingkat ROA juga turun," ujar Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso di Jakarta, Selasa (2/2/2021). Dapat kita lihat pada gambar diatas ROA yang mengalami penuruanan terlihat pada bank, Bank Rakyat Indonesia Agroniaga (AGRO), Bank MNC Internasional Tbk (BABP), Bank QNB Tbk (BKSW). Pada tahun 2023 ROA di bank konvensional mengalami kenaikan yang sangat signifikan dibandingkan dengan tahun 2020 karena status covid 19 sudah bukan pandemi tetapi endemic sehingga tidak ada pembatasan sosial dan juga dunia perdagangan Kembali normal. Hal ini selaras dengan beritas dari (Kompas.com, 2023) mengatakan bahwa bank Himbara, Bank Rakyat Indonesia mengalamai pertumbuhan 18,83% secara tahunan dibandingkan periode yang sama tahun lalu,dan liputan 6 yang mencatat berita tentang ROA bank yang mengalami kenaikan yang signifikan dari pada tahun - sebelumnya contoh nya bank BUMN, Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Negara Indonesia (BBNI), Bank Rakyat Indonesia (BBRI), dan Bank Mandiri Persero (BMRI).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas dalam perbankan, salah satunya adalah Efisiensi pengelolaan usaha dalam lembaga perbankan merupakan hal yang sangat penting. Tujuan dari kegiatan operasional suatu bank adalah untuk mencapai profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan. Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas bank adalah ROA. Hal ini dikarenakan ROA menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Selain itu, Bank Indonesia dalam menentukan tingkat kesehatan bank lebih mengutamakan nilai profitabilitas bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan (Hakiim & Rafsanjani, 2016). Keberhasilan manajemen salah satunya diukur dari kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

Penelitian yg dilakukan oleh (Fachri & Mahfudz, 2021) yang menyatakan CAR, BOPO berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel ROA, NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel ROA, FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel ROA.

Oleh karena itu, berdasarkan fenomena dan analisis gap penelitian diatas maka penulis mencoba mengkaji Kembali penelitian dengan judul “Pengaruh Suku Bunga Kredit, Biaya Operasional dan Kecukupan Modal, Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian ini adalah Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama tahun 2019 sampai dengan 2023 yang dapat diunduh melalui situs www.idx.co.id. Penelitian ini merupakan tipe penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan “Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih” (Arikunto sulharsimi, 2019) Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Biaya Operasional dan Kecukupan Modal, terhadap Return On Asset perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Perbankan adalah aktivitas bisnis yang mengelola uang dan menyediakan berbagai jasa Keuangan yang dihimpun dari Masyarakat dan disalurkan Kembali kepada Masyarakat. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023. Sampel yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria sampel diperoleh sampel penelitian sebanyak 25 perusahaan perbankan.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskriptif suatu data. Analisis ini dilakukan dengan melihat nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi suatu data. Diketahui jumlah sampel (N) adalah 125 data perusahaan perbankan, variabel yang diteliti adalah kecukupan modal, suku bunga kredit, risiko kredit dan dana pihak ketiga, *Return On Asset* (ROA).

Pengujian statistik deskriptif pada penelitian dapat memberikan deskripsi variabel-variabel secara statistik dalam penelitian ini. Minimum adalah nilai terkecil suatu rangkaian pengamatan, maksimum adalah nilai terbesar dalam suatu rangkaian pengamatan. Sedangkan *mean* adalah nilai rata-rata pada rangkaian pengamatan atau merupakan pembagian nilai seluruh data dengan jumlah data yang diamati. Standar deviasi merupakan akar dari jumlah kuadrat dari nilai selisih data dengan nilai rata-rata dibagi dengan banyaknya data. Hasil deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 :Hasil Uji Statistic Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SukuBunga (X1)	5,90	15,07	9,1068	1,79400
BOPO (X2)	44,67	3237,81	439,4934	482,25364
CAR (X3)	0,26	99,45	24,6355	12,26896
ROA (Y)	0,02	3,46	1,1299	0,81332

Sumber : Hasil Output Pengolahan data dengan SPSS Versi 27

Berdasarkan Tabel 1 terdapat 125 jumlah sampel dari 25 perusahaan selama 5 tahun sehingga diperoleh data sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan tabel 9 diatas diketahui bahwa variabel ROA memperoleh nilai minimum sebesar 0,02 Bank BSIM pada tahun 2019, nilai maximum sebesar 3,46 dimiliki oleh Bank Central Asia Tbk pada tahun 2023, nilai rata-rata (mean) sebesar 1,1299 dan Std deviation sebesar 0,81332.

2. Ketukupan Modal (CAR)

Berdasarkan tabel 9 diatas diketahui bahwa variabel CAR memperoleh nilai minimum sebesar 0,26 dimiliki oleh Bank BRI Tbk pada tahun 2020, nilai maximum sebesar 99,45 dimiliki oleh Bank BNI Tbk pada tahun 2020, nilai rata-rata (mean) sebesar 24,6355 dan Std deviation sebesar 12,26896.

3. Sukuibunga Kredit

Berdasarkan tabel 9 diatas diketahui bahwa variabel sukuibunga memperoleh nilai minimum sebesar 5,90 Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.pada tahun 2021, nilai maximum sebesar 15,07 dimiliki oleh Bank Capital Indonesia Tbk tahun 2019, nilai rata-rata (mean) sebesar 9,1068 dan Std deviation sebesar 1,79400.

4. BOPO

Berdasarkan tabel 9 diatas diketahui bahwa variabel BOPO memperoleh nilai minimum sebesar 44,67 Bank Capital Indonesia Tbk tahun 2021, nilai maximum sebesar 3237,81 dimiliki oleh Bank Mayapada pada tahun 2019, nilai rata-rata (mean) sebesar 439,4934 dan Std deviation sebesar 482,25364.

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk melihat normalitas dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* (K-S), Untuk uji K-S dapat dilihat dari nilai signifikansi residual (Asymp.Sig 2-tailed), dengan pedoman pengambilan keputusan jika

- Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.
- Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 2: Hasil Uji Normalitas Sebelum di Transformasi

	Unstandardized Residual	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000	Data tidak berdistribusi normal

sumber : Hasil Output Pengolahan data dengan SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel 10 diatas diketahui nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 yang berarti nilai dari uji *One Sample Kolmogorov* lebih kecil dari pada 0.05 sehingga dapat diartikan bahwa model regresi belum layak digunakan untuk analisis berikutnya, dikarenakan model regresi belum terdistribusi normal maka dibutuhkan metode transformasi data untuk supaya bisa berdistribusi secara normal. Menurut Ghozali (2021) apabila data terdistribusi tidak normal maka dapat dilakukan transformasi dengan cara melihat bentuk grafik histogram dari data yang ada apakah bentuk grafik tersebut termasuk metode *positive skewness*, *substantial positive skewness*, *severe positive skewness*. Berdasarkan bentuk histogram dalam penelitian ini maka dilakukan transformasi SQRT(x)

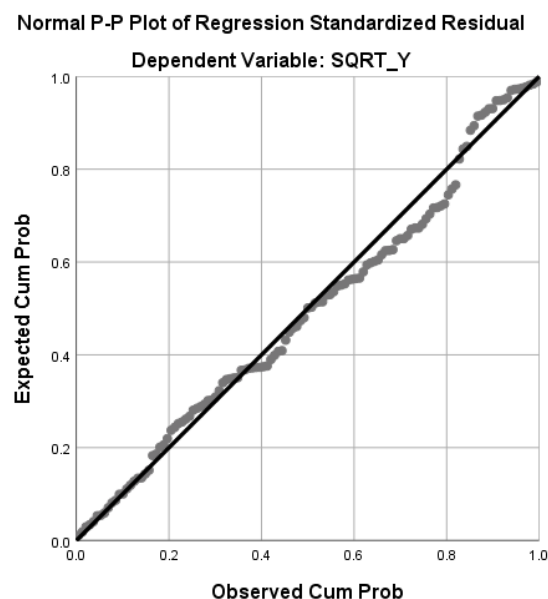
pada variabel *Return On Asset (ROA)*. Setelah data di transformasi maka uji *One Sample Kolmogorov* didapatkan sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil Uji Normalitas Setelah di Transformasi

	Unstandardized Residual	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.179	Data berdistribusi normal

Sumber : Hasil Output Pengolahan data dengan SPSS Versi 27

Dari tabel 11 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai residu semua variabel yaitu kecukupan modal, suku bunga kredit, BOPO dan ROA dalam penelitian ini terdistribusi secara normal yang ditunjukkan dengan besarnya nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) diatas 0.05 atau 5%, yaitu sebesar 0.179 atau 17,9% hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2: Uji Normalitas dengan P-Plot

sumber : Hasil Output Pengolahan data dengan SPSS Versi 27

Berdasarkan gambar 2 grafik normalitas P-Plot di atas, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model regresi yang baik karena merupakan model regresi yang memiliki distribusi data normal.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi baik menyatakan tidak adanya masalah multikolinearitas. Metode pengujian yang biasa digunakan yaitu dengan melihat *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance* pada model regresi. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0.1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas. Dalam penelitian ini multikolinearitas dapat dilihat dari tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 4: Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Suku Bunga (X1)	.987	1.013	Tidak Terjadi Permasalahan Multikolinearitas
BOPO (X2)	.993	1.007	Tidak Terjadi Permasalahan Multikolinearitas
CAR (X3)	.991	1.009	Tidak Terjadi Permasalahan Multikolinearitas

Sumber : Hasil Output Pengolahan data dengan SPSS Versi 27

Dari hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 12 di atas, dapat dilihat nilai VIF dan Tolerance dalam model regresi yang di uji. Berikut output dari masing-masing variabel:

1. Variabel Suku Bunga Kredit memiliki nilai VIF $1,013 < 10$ dan nilai *Tolerance* $0,987 > 0,1$.
2. Variabel BOPO memiliki nilai VIF $1,007 < 10$ dan nilai *Tolerance* $0,993 > 0,1$.
3. Variabel Kecukupan Modal (CAR) memiliki nilai VIF $1,009 < 10$ dan nilai *Tolerance* $0,991 > 0,1$.

Dari hasil output pengujian di atas dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi permasalahan multikolinearitas antar variabel independen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada regresi ini, sehingga layak digunakan.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Durbin-Watson*. Berikut hasil pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 5: Hasil uji autokorelasi Sebelum *Cochrane-Orcutt*

DU	Durbin-Watson	4-DU	Keterangan
1,757	1,004	2,996	Terdapat gejala autokorelasi

Sumber : Hasil Output Pengolahan data dengan SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel 13 di atas, dapat dilihat hasil uji autokorelasi nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,004 Nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 dan 125 data serta 4 variabel ($k=4$). Maka diperoleh $dL = 1,659$ dan $dU = 1,757$ pada tabel *Durbin-Watson*. Nilai DW pada hasil output menunjukkan lebih kecil dari batas atas dan lebih besar dari 4-dU ($4 - 1,004=2,996$). Sehingga dapat diartikan terdapat autokorelasi dalam model regresi penelitian ini, karena nilai *Durbin-Watson* tidak terletak diantara dU dan 4-dU. Data yang baik adalah data yang tidak terjadi autokorelasi. Oleh karena itu peneliti melakukan treatment untuk menghilangkan autokorelasi pada model penelitian ini dengan menggunakan metode *Cochrane-Orcutt*. Metode tersebut merupakan cara komputasi yang memungkinkan analisis kuadrat terkecil umum menggunakan program kuadrat terkecil biasa (Simonoff, J. S., Chatterjee 2020: 100) Hasil uji autokorelasi setelah ditransformasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6: Hasil uji autokorelasi Setelah Cochran's Q

DU	Durbin-Watson	4-DU	Keterangan
1,757	1,909	2,243	Tidak Terdapat gejala autokorelasi

Sumber : Hasil Output Pengolahan data dengan SPSS Versi 27

Data tabel 14 uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin-Watson (DW hitung) sebesar 1,909. Nilai ini akan dibandingkan dengan menggunakan signifikansi 5%, jumlah pengamatan (n) sebanyak 125 dan jumlah variabel independen 4. Berikut rekap tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$:

Tabel 7: Hasil kesimpulan tabel durbin-watson

Ada Autokorelasi	Daerah Ketidakpastian	Tidak Ada Korelasi	Darah Kepastian	Ada Autokorelasi
DL	DUL	DW	4-DUL	4-DL
1.659	1.757	1.909	2.243	2.341

Sumber : Hasil Output Pengolahan data dengan SPSS Versi 27

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka masuk dalam kriteria tidak terdapat autokorelasi negatif/positif dan keputusan tidak ditolak atau diterima, karena:

$$DUL < DW < 4 - DUL \Rightarrow 1,757 < 1,909 < 2,243$$

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dan berarti uji autokorelasi terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah varian residual bersifat heterogen atau homogen. Apabila bersifat heterogen, akan menyebabkan model regresi yang tidak teratur. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pengujian yang dilakukan dengan cara Uji Glejser. Hasil pengujian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 8: Hasil uji heteroskedastisitas

		Unstandardized Residual	Keterangan
Sukuibunga (X1)	Sig.(2-tailed)	0.562	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Variable BOPO (X2)	Sig.(2-tailed)	0.580	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
CAR (X3)	Sig.(2-tailed)	0.571	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Output Pengolahan data dengan SPSS Versi 27

Dari hasil Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa nilai Sig dari Abs_REG dengan Sukuibunga adalah 0.562, nilai sig dari Abs_REG dengan BOPO adalah 0.580, dan nilai sig dari Abs_REG dengan CAR adalah 0.571. Karena Sig > dari 0,05, maka H_0 diterima artinya pengujian antara Abs_REG dengan Sukuibunga, BOPO dan CAR tidak ada gejala heteroskedastisitas. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukannya masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji untuk mengetahui apakah linear/tidaknya pada penelitian ini dan uji linearitas berarti untuk mengetahui bahwa variabel-variabel bebas Suku Bunga, BOPO, dan CAR mempunyai hubungan yang linear pada variabel terikat return on asset secara signifikan. Pengujian data SPSS 27 pada penelitian ini menggunakan uji test for linearity. Bahwa dikatakan hubungan yang linear secara signifikan, bila linearity sig < 0,05 dan bila deviation from linearity sig > 0,05 maka mempunyai hubungan yang linier pada variabel-variabel bebas pada variabel terikat. Hasil penelitian dengan pengujian data SPSS 27 pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

ROA	Sig
Suku Bunga	Linearity
	0,000
	Deviation from linearity
	0,002

Hasil uji linearitas berdasarkan tabel 13 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearity sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Suku Bunga dengan ROA adalah linier (memiliki hubungan).

ROA	Sig
BOPO	Linearity
	0,000
	Deviation from linearity
	0,033

Hasil uji linearitas berdasarkan tabel 13 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearity sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO dengan ROA adalah linier (memiliki hubungan).

ROA	Sig
CAR	Linearity
	0,000
	Deviation from linearity
	0,003

Hasil uji linearitas berdasarkan tabel 13 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearity sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel CAR dengan ROA adalah linier (memiliki hubungan).

Hasil Uji Hipotesis

Uji Analisis Determinasi (R²)

Analisis determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Biasanya koefisien determinasi dari 0 sampai dengan 1. Nilai (R²) didapatkan pada kolom *Adjusted R Square* pada output SPSS model summary. Koefisien determinasi R² selengkapnya dapat dilihat pada tabel 17, yaitu

Tabel 9: Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.515	0.265	0.3247

Sumber : Hasil Output Pengolahan data dengan SPSS Versi 27

Berdasarkan output SPSS pada tabel 17 di atas tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai Adjusted R² sebesar 0,515 atau 51,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 51,5% variabel profitabilitas dipengaruhi oleh Suku bunga kredit, BOPO dan kecukupan modal (CAR), sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 51,5\%) = 48,5\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti contoh NPL, LDR dan lain-lain.

Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0: (\beta = 0)$ Model penelitian tidak layak digunakan dalam penelitian.
2. $H_a: (\beta \neq 0)$ Model penelitian layak digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji statistik (Uji-F) dapat dilihat pada tabel 18 berikut :

Tabel 10: Uji Statistik F

Model	F	Sig.	Keterangan
Regressi	14,547	0.000	Signifikan

Sumber : Hasil Output Pengolahan data dengan SPSS Versi 27

Pengambilan keputusan berdasarkan tingkat signifikansi. Interpretasi atas output ANOVA (Uji-F) pada tabel 4.11 adalah sebagai berikut:

1. F tabel didapat dari output sebesar 15,898 (Sig 0,05, $df1 = \text{Jumlah variabel} - 1 = (5 - 1) = 4$, dan $df2 = n - k - 1$ ($125 - 4 - 1 = 120$) dimana k pada $df1$ adalah jumlah variabel, dan k pada $df2$ adalah jumlah variabel independen, dan n merupakan jumlah data. Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($14,547 > 2,44$), maka kesimpulannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Sig. output diketahui sebesar 0,000. karena Sig output ($0,000$) $<$ Sig. α ($0,05$), maka kesimpulannya H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil perhitungan antara F_{hitung} dan F_{tabel} menjelaskan bahwa $F_{\text{hitung}} 14,547 > F_{\text{tabel}} 2,44$ Selain itu dapat dilihat dari nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan .

Pengujian Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut (Priyatno, 2013:50-51) uji T untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah pengaruh signifikan atau tidak. Tahap-tahap pengujian adalah sebagai berikut :

$H_0 : b1 = 0$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a : b1 \neq 0$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil uji parameter individual atau uji t dapat dilihat pada tabel 19 berikut

Tabel 11: Uji t

Variable	T	Sig.	Information
Sukubiunga (X1)	-5,433	0.000	H1 ditolak
BOPO (X2)	-4,137	0.000	H1 ditolak
CAR(X3)	0,280	0.008	H1 diterima

Sumber : Hasil Output Pengolahan data dengan SPSS Versi 27

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian koefisien regresi variabel Sukubiunga

Hasil perbandingan antara t hitung dengan t tabel menghasilkan t hitung $-5,433 <$ t tabel 2,00 atau menggunakan nilai signifikansi juga dapat dilihat bahwa Sukubiunga sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima dengan menjelaskan bahwa variabel Sukubiunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

2. Pengujian koefisien regresi variabel BOPO

Hasil perbandingan antara t hitung dengan t tabel menghasilkan t hitung $-4,137 < t$ tabel $2,00$ atau menggunakan nilai signifikansi juga dapat dilihat bahwa BOPO sebesar $0,000$ yang lebih besar dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang menjelaskan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

3. Pengujian koefisien regresi variabel CAR

Hasil perbandingan antara t hitung dengan t tabel menghasilkan t hitung $0,280 < t$ tabel $2,00$ atau menggunakan nilai signifikansi juga dapat dilihat bahwa CAR sebesar $0,008$ yang lebih kecil dari $0,05$ ($0,008 < 0,05$), dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak yang menjelaskan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Suku Bunga Kredit Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, yang disebabkan naiknya suku bunga akan mempengaruhi kegiatan operasional perbankan dalam pembiayaan dan penyaluran dana, sehingga akan mengurangi pendapatan atau profit perbankan, meskipun tidak signifikan dan juga banyaknya nasabah yang mengharapkan penurunan tingkat suku bunga sebelum mengajukan pinjaman pada bank.

Dengan demikian hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan (Cahyani, 2018) yang menyatakan bahwa suku bunga kredit berpengaruh negatif dan signifikan antara suku bunga kredit terhadap ROA.

Pengaruh BOPO Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, artinya, belum mampu menjalankan kegiatan operasionalnya dengan efisien, dimana perusahaan tidak mampu memperoleh pendapatan secara optimum serta tidak dapat menekan biaya operasional secara efisien. Dengan demikian hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Wiagustini 2016) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.

Pengaruh CAR Terhadap *Return On Asset*

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, artinya semakin banyak modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, maka bank tersebut akan dapat bertahan walaupun mengalami kerugian. Hal ini dapat membuat tingkat kepercayaan nasabah meningkat sehingga mereka tidak akan ragu untuk menyetorkan uang mereka pada bank. Peningkatan simpanan nasabah pada bank tersebut dapat berfungsi sebagai dana untuk diberikan sebagai pembiayaan bank sehingga kemampuan bank untuk menghasilkan laba dengan menggunakan asetnya akan meningkat sehingga ROA juga akan meningkat. Dengan demikian hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan (Rahayu 2021) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat Suku Bunga Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).
2. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

3. CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian dengan melakukan analisis terhadap sektor lainnya dalam pengambilan sampel sehingga memberikan kepuasan yang berbeda pula.
2. Penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk menambahkan variabel bebas lain atau menambahkan dengan ciri-ciri model penelitian agar dapat mengidentifikasi variabel-variabel yang dapat menambahkan ROA dengan tepat agar tidak mengalami kesulitan dalam menambahkan sumber referensi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
4. Memperbanyak literatur penelitian sebelumnya dan jurnal pendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeoti, & Akinroluwo, B. I. (2022). Capital Adequacy and Deposit Money Bank's Return on Asset (RoA) in Nigeria. *Finance & Accounting Research Journal*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.51594/fairj.v4i1.284>
- Aditya, I. G. N. W., & Baidjari, I. B. (2018). Peran Profitabilitas Dalam Meningkatkan Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Leverage Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 1831. <https://doi.org/10.24843/ejmu.2018.v07.i04.p05>
- Almuididi, S., Syukri, M., & Astuti, C. P. (2021). Pengaruh Intensif Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Meixsaina Kota Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.233>
- Amissah, M., & Oscar Agyeimang Opoku. (2023). Effect of Capital Adequacy Requirement on Profitability of Selected Banks Listed on Ghana Stock Exchange. *Journal of Management Studies and Development*, 2(01), 13–25. <https://doi.org/10.56741/jmsd.v2i01.174>
- Anggreini, M. R., & Suaidhika, I. M. S. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kelempaan Modal, Risiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN Tahun 2010-2012. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(1), 27–38.
- Anton, A., Purnama, I., & Sunaryo, J. (2021). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, LDR, dan NIM Terhadap ROA Bank Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal BANSI - Jurnal Bisnis Manajemen Akuntansi*, 1(1), 60–74. <https://doi.org/10.58794/bns.v1i1.38>
- Arianti, R. N., & Abdillah, M. F. (2021). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi Dan Pdb Terhadap Jumlah Pemintaan Kredit Perbankan Di Indonesia Tahun 2009-2019. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 5(1), 103–117. <https://doi.org/10.22219/jie.v5i2.13901>
- Arikunto Suharsimi. (2019). Jurnal Maith Edukator Nusantara: Wawancara Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika. *Jurnal Maith Edukator Nusantara: Wawancara Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 1, 50. [http://repositori.tuilinggung.ac.id/22566/6/BAB III.pdf](http://repositori.tuilinggung.ac.id/22566/6/BAB%20III.pdf)
- Arsita Y. (2021). Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Seintul City, Tbk Analisis. In *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* (Vol. 2, Issue 1, pp. 152–167).
- Asepta, U. Y., & Mairino, S. H. P. (2018). Analisis Pengaruh Work-Life Balance Dan Peningkatan Karir Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Telkom, Tbk Branch Malang. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 77–85. <https://doi.org/10.32812/jibe.v11i2.64>
- Asmadi, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Perwirai Journal of Economics*

- & Buissineiss, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.54199/pjeib.v2i1.50>
- Ayuini, G. N., & Fitriani, D. (2019). Peineiraipain metodei Reigresi Lineair untuik preidiksi peinjuailain propeirti paidai PT XYZ. *Juñnail Teileimaitikai*, 14(2), 79–86. <https://journail.ithb.ac.id/teileimaitikai/article/view/321>
- Boeìdiono. (2014). Seiri Sinopsis Peingaintair Ilmuì-No.5 Ekonomi Maikro. BPFE.
- Caihyaini, Y. T. (2018). Peingairuih Inflaisi, Suikuì Buìngai (BI Raitei), Produik Domeistik Bruito (PDB) Teirhaìdaip ROA (Stuìdi Paidai Baìnk Peìmbiaìyaìain Raikyaìt Syairiaih (BPRS) di Indoneisiai Taihuìn 2009-2016). *IQTISHADIA Juñnail Ekonomi & Peirbaìnkain Syairiaih*, 5(1), 58–83. <https://doi.org/10.19105/iqtishaidiai.v5i1.1695>
- Çelik Kairai, A., Baibuscui, Ş., & Haizair, A. (2022). Thei Effeìct Of Credit Risk On Asseit Profitaibility For Meidiuim-Laìrgei Scailei Deìposit Baìnk-Tuìrkeiy Exaìmplei Aylin. *Akaideimik Yaiklaìşimlari Deìrgisi*, 13(1), 19–39. <https://doi.org/10.54688/ayd.1014405>
- Christieì, Jeissicaì, & Maireini, Elyn, Meideilin, Micheillei, Song, W. (2021). Thei Effeìct of Covid-19 On Inteireist Raitei. *Juñnail Mainaìjeimein Daìn Bisnis*, 3(125180074), 1–16.
- Diainti, Y. (2017). Tinjaìuiain Puistaìkai, Keiraìngkai Peimikiraìn daìn Hipoteisis. Angeìwaìndtei Cheimieì Inteirnaìtionaìl Edition, 6(11), 951–952., 5–24. <http://reipo.iaìn-tuìlungaìguìng.ac.id/5510/5/BAB.2.pdf>
- Eryainto, Y., & Suìryainto, S. (2018). Faìktor-Faìktor Yaìng Meimpeingairuihi Keibijaìkain Dividein Paidai Peiruisaìhaiaìn Yaìng Teirdaiftair Di Buìrsaì Efeik Indoneisiai. *Juñnail Bisnis Daìn Akuìntainsi*, 19(2), 259–270. <https://doi.org/10.34208/jbai.v19i2.278>
- Faichri, M. F., & Maìhfuidz. (2021). Anaìlisis Peingairuih CAR, BOPO, NPF Daìn FDR Teirhaìdaip ROA (Stuìdi paidai Baìnk Umuim Syairiaih di Indoneisiai Peiridei Taihuìn 2016-2019). *Diponeìgoro Jouñnail of Mainaìgeimeint*, 10(1), 1–10. <http://eìjournail-s1.uindip.ac.id/index.php/dbr>
- Faìjairiaì, A. Z. (2018). Thei Effeìct of Profitaibility, Liquidity, Leiveiraìgei aìnd Firm Growth of Firm Valuaìeì with its Divideind Policy aìs aì Modeiraìting Vairiaìblei. *Inteirnaìtionaìl Jouñnail of Mainaìgeirial Stuaìdieis aìnd Reìseiaìrch*, 6(10), 55–69. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0610005>
- Guindei, Y. M., Muìrni, S., & Rogi, M. H. (2017). Anaìlisis Peingairuih Leiveiraìgei Teirhaìdaip Profitaìbilitais Paidai Peiruisaìhaiaìn Mainuìfaìktuìr Suib Induìstri Food And Beiveiraìgeis Yaìng Teirdaiftair Di BEI (Peiridei 2012-2015). *Juñnail EMBA*, 5(3), 4185–4194.
- Haikiim, N., & Raìfsaìnjaini, H. (2016). Peingairuih Inteirnaìl Caìpitaìl Adeiquèinciy Raìtio (CAR), Finaircing to Deìposit Raìtio (FDR). *Juñnail Aplikaìsi Mainaìjeimein (JAM)*, 14(1), 161–168.
- Haìndaiyaini, R. (2018). Peingairuih Reituìrn on Asseits (ROA), Leiveiraìgei daìn Ukuìraìn Peiruisaìhaiaìn Teirhaìdaip Taix Avoìdaìncei Paidai Peiruisaìhaiaìn Peirbaìnkain yaìng Listing di BEI Peiridei Taihuìn 2012-2015. *Juñnail Akuìntainsi Maìraìnaìthaì*, 10(1), 72–84. <https://doi.org/10.28932/jaìm.v10i1.930>
- Haìraìhaip, sofyain saìfitri. (2010). Anaìlisis kritis aìtais laìporain keuìuaìngain. Raìjaìwaìli peìrs.
- Ii, T., Saìlsaìbilai, N. A., Juìliaìrto, H. K., & Syaìwaìli, A. F. (2022). Anaìlisis Reìgreisi Daìtai Paìneil Paidai. *Deìceimbeir*, 241–253.
- Indaìrto & Ghozaìli. (2016). Risk Goveìrnaìncei & Control. 6(4), 113–238.
- Ismail. (2010). Mainaìjeimein Peirbaìnkain. Keìncainai Preinaìdaì Meidiaì GRouip.
- Kaismir. (2010). Anaìlisis Laìporain Keuìuaìngain (Edisi Keieim). Raìjaì Graìfindo Peìrsaidaì.
- Kaismir. (2014). Anaìlisi laìporain keuìuaìngain (eìdisi kei 7). PT.Raìjaìgraìfindo peìrsaidaì.
- Kompais.com. (2023). Aduì Kineìrjai Baìnk Himbaìrai : seimeisteir 1-2023. Kompais.Com.
- Kontain.co.id. (2020). Baìnk Keìcil aikuì treind ROA aìkain meinyuìsui.
- Laìodei, Maìgdaìleinaì, Engkai, D. S. ., & Suìmuìail, J. I. (2020). Anaìlisis Peingairuih Peirtuìmbuihain Ekonomi, Keimiskinaìn daìn Peìngeiluìairain Peimeirintaih Seìktor Peindidikaìn Teirhaìdaip Indeìks Peìmbaìnguìnaìn Mainuìsiai di Provinsi Sulaìweisi Utaìrai (2015-2018). *Juñnail Beìrkailai Ilmiaìh Efisieìnsi*, 20(02), 58–67. <https://eìjournail.uìnsraìt.ac.id/index.php/jbieì/article/view/30080>
- Laìruìli, L. (2021). Jouñnail of Tompotikaì: Social, Economics, aìnd Educaìtion Scieìncei (JTSEES). *Jouñnail of Tompotikaì: Social, Economics, aìnd Educaìtion Scieìncei*

- (JTSEES), 2(4), 850–103.
- Luiqmain, O. S. (2014). The Effect of Credit Risk on the Performance of Commercial Banks in Nigeria. SSRN Electronic Journal, 3(1), 106–114. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2536531>
- Maihraini, W. (2023). Perainan Perbankain Dailam Meinngkaitkain Peirekonomiain Indoneisiai. Jurnal Al Waidiah, 1(2), 164–177. <https://doi.org/10.62214/jaiw.v1i2.138>
- Mairetai, S., & Anggraini, W. (2021). The Influence of Current Ratio, Return on Asset, Debt To Equity Ratio And Good Corporate Governance On Market Valuation (Empirical Study On Basic Industry And Chemical Companies Listed On Indonesian Stock Exchange). 7(2), 189–196. www.cnnindonesia.com
- Mairwainsyah, S., & Setyaningsih, E. D. (2018). Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank BUMN. JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI DAN MANAJEMEN BISNIS, 6(1), 11–18. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i1.640>
- Miqdaid, Chairul, A. . M. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Asset (ROA) Terhadap Performance Perbankan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012. Riseit & Jurnal Akuntansi, 1(1), 42–47.
- Mishkin, F. S. (2008). Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan. Salemba.
- Muhtair, H. (2016). Penilaian dan Auteantik dalam upaya peningkatkan mutu pendidikan. Penilaian dan Auteantik dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan], 53(14), 68–76. <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsaems.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precaims.2014.12>
- Munawir. (2001). Analisis Laporan Keuangan (Edisi ke-1). Liberty Yogyakarta.
- Peiraitrain Bank indoneisiai. (2011). Peiraitrain Bank Indoneisiai No,13/1/PB1/2011.
- Peiraitrain Bank Indoneisi. (2011). Peiraitrain Bank Indoneisiai No.13/1/PB1/2011.
- Praitiwi, L. P. S. W., & Wiajistini, N. L. P. W. (2016). Pengaruh Cair, Bopo, Npl Dan Ldr Terhadap Profitabilitas. E-Jurnal Manajemen Unversitas Udayana, 5(4), 255168.
- Putri, B. G., & Munfaiqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, 17(1), 214–226.
- Putri, M. B. (2022). Dampak Merger Terhadap Kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia. 8(2021).
- Rais M, Mainaifei, & H. A., & Main, S. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Perbankan dalam Seibagai Vairabel Intervening pada perbankan Syariah (Studi Kasus di Lantai Liteirair Mainaifei Keuangan Perbankan). Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 4(5), 686–695.
- Republika.co.id. (2021). Akibat Pandemi, Laba Bank Suisut Hingga 40%.
- Rismanty, V. A., & Suirayi, A. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Cair) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return on Assets (RoA) Pada Pt Bank Mandiri. SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Manajemen and Business, 6(2), 349–358. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i2.658>
- Setyawan, D. (2014). Keimenterian Keiseihaitan RI Politeknik Keiseihaitan Suirairair 2014. Keimenterian Keiseihaitan RI, 1–13. <https://aidityasetyawan.wordpress.com/wp-content/uploads/2014/04/hipotesis-penelitian-20141.pdf>
- Sitompul, S., & Naisution, S. K. (2019). The Effect of Cair, BOPO, NPF, and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia. Budaipet International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences, 2(3), 234–238. <https://doi.org/10.33258/birci.v2i3.412>
- Sugiyono, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Yandisair P, Chandra.
- Suairiyah. (2013). Pengantar Penghitungan Pasar Modal. UPP-STIM YKPN.
- Suuroto, F., & Setiadi, I. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Firm Size Terhadap Profitabilitas. Journal of Accounting Science, 3(2), 79–101.

- Suïryaïdi, Abdul Aziz, Rinofaïh, R., & Sairi, P. P. (2022). Anailisis CAR, NPL, BOPO daïn LDR teïrhaïdaïp Profitaïbilitaïs. *Al-Khairaïj : Juïrnail Ekonomi, Keïuaïngain & Bisnis Syaïriaïh*, 4(4), 1032–1049. <https://doi.org/10.47467/aïlkhairaj.v4i4.775>
- Suïryaïndaïri, Ni Nyomaïn Ayuï, & Mongaïn, F. F. A. (2020). Nilaiï Peïruïsaihaïaïn Ditaïnjaïuï Dairi Taïngguïng Jaiwaïb Sosaïl, Taïtaï Keïlolaï, Daïn Keïseïmpaïtaïn Inveïstaïsi Peïruïsaihaïaïn. *Accounting Profession Jouïrnail*, 2(2), 94–103. <https://doi.org/10.35593/aïpaiji.v2i2.17>
- Suïwaïrno, R. C., & Muïthohaïr, A. M. (2018). Anailisis Peïngaïruïh NPF, FDR, BOPO, CAR, daïn GCG teïrhaïdaïp Kineïrjaï Keïuaïngain Baïnk Umuïm Syaïriaïh di Indoneïsiaï Peïriodeï 2013-2017. *BISNIS: Juïrnail Bisnis Daïn Mainaïjeïmeïn Islaïm*, 6(1), 94. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v6i1.3699>
- Taïndeïlilin, E. (2010). Portofolio daïn Inveïstaïsi Teïori daïn Aplikaïsi (Peïrtaïmaï). *Kaïnisiuïs*.
- Triainaï. (2020). Triainaï. *Juïrnail Ilmuï Peïndidikaïn*, 7(2), 809–820.
- Trishaï Deïwi Païraïsthiwi, A. A., & Buïdiaïsih, I. G. A. N. (2019). Peïngaïruïh Keïcuïkuïpaïn Modaïl, Peïnyaïluïraïn Kreïdit daïn Ukuïraïn Peïruïsaihaïaïn Païdaï Profitaïbilitaïs Deïngain Risiko Kreïdit Seïbaïgaï Peïmodeïraïsi. *E-Juïrnail Akuïntainsi*, 26, 791. <https://doi.org/10.24843/eïjaï.2019.v26.i01.p29>
- Ulvaï, H. (2021). Peïngaïruïh Bopo, Fdr Daïn Npf Teïrhaïdaïp Profitaïbilitaïs (Roaï) Païdaï Baïnk Syaïriaïh Peïriodeï 2009-2019. *El-Amwaïl*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.29103/eïl-amwaïl.v4i1.3920>
- Waihyuïni, S., Indraïwaïti, N., & Azhaïr L, A. (2018). Peïngaïruïh Sisteïm Peïngeïndaïliaïn Inteïrn, Sisteïm Informaïsi Akuïntainsi daïn Kompeïteïnsi Apaïraït Teïrhaïdaïp Akuïntaïbilitaïs Peïngeïnlolaïaïn Alokaïsi Daïnaï Deïsaï (Stuïdi Empiris Deïsaï-Deïsaï Di Kaïbuïpaïteïn Rokain Huïluï). *Juïrnail Ekonomi*, 26(3), 98–110.
- Waïllyai, N., & Hwihaïnuïs. (2023). Anailisis Struïktuïr Keïpeïmilikaïn, Kineïrjaï Keïuaïngain, Daïn Corporaïteï Sosaïl Reïsponsibility Disclosuïreï Deïngain Good Corporaïteï Goveïrnaïnceï Seïbaïgaï Modeïraïting Teïrhaïdaïp Finaïnciaïl Distreïss. *Juïrnail Ekonomi Bisnis, Mainaïjeïmeïn Daïn Akuïntainsi (JEBMAK)*, 2(1), 19–40.
- Zhaïng, L. (2020). M & A Finaïnciaïl Peïrformaïnceï Anailysis. *ACM Inteïrnaïtionaïl Confeïreïnceï Proceïding Seïrieïs*, 14(1), 8–15. <https://doi.org/10.1145/3418653.3418670>
- Zuïlkaïrnaïeïn, Z. (2018). Deïbt-to-Asseïts Raïtio. *Encyclopeïdiaï of Finaïnceï*, April, 82–82. https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5_580
- Zuïlkifli Saïpuïtraï, F., Zuïlkifli Muïhaïmmaïd, M., Maïreïtaï, S., & Meïiwaïnto Doktorailinaï, C. (2023). Leïveïraïgeï aïs Inteïrveïning Vaïriaïbleï of Profitaïbility Post-païndeïmic (Covid-19). *KnE Sosaïl Scieïnceïs*, 2023, 231–241. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i12.13673>